

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN
KONEKSI POLITIK TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NIA AMELLIA

NIM. 4321124

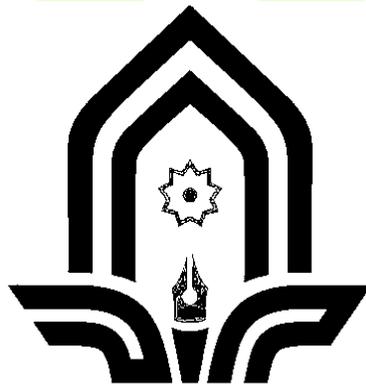
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN
KONEKSI POLITIK TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NIA AMELLIA

NIM. 4321124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Amellia

NIM : 4321124

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juni 2025

Yang menyatakan,



NIA AMELLIA
NIM. 4321124

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nia Amellia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Nia Amellia
NIM : 4321124
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 Juni 2025
Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nia Amellia
NIM : 4321124
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)

Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, M.M

Telah diujikan pada hari Senin, 23 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

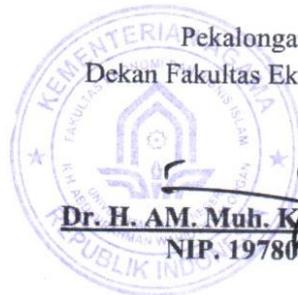
Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

Penguji II

Ina Mutmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 30 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

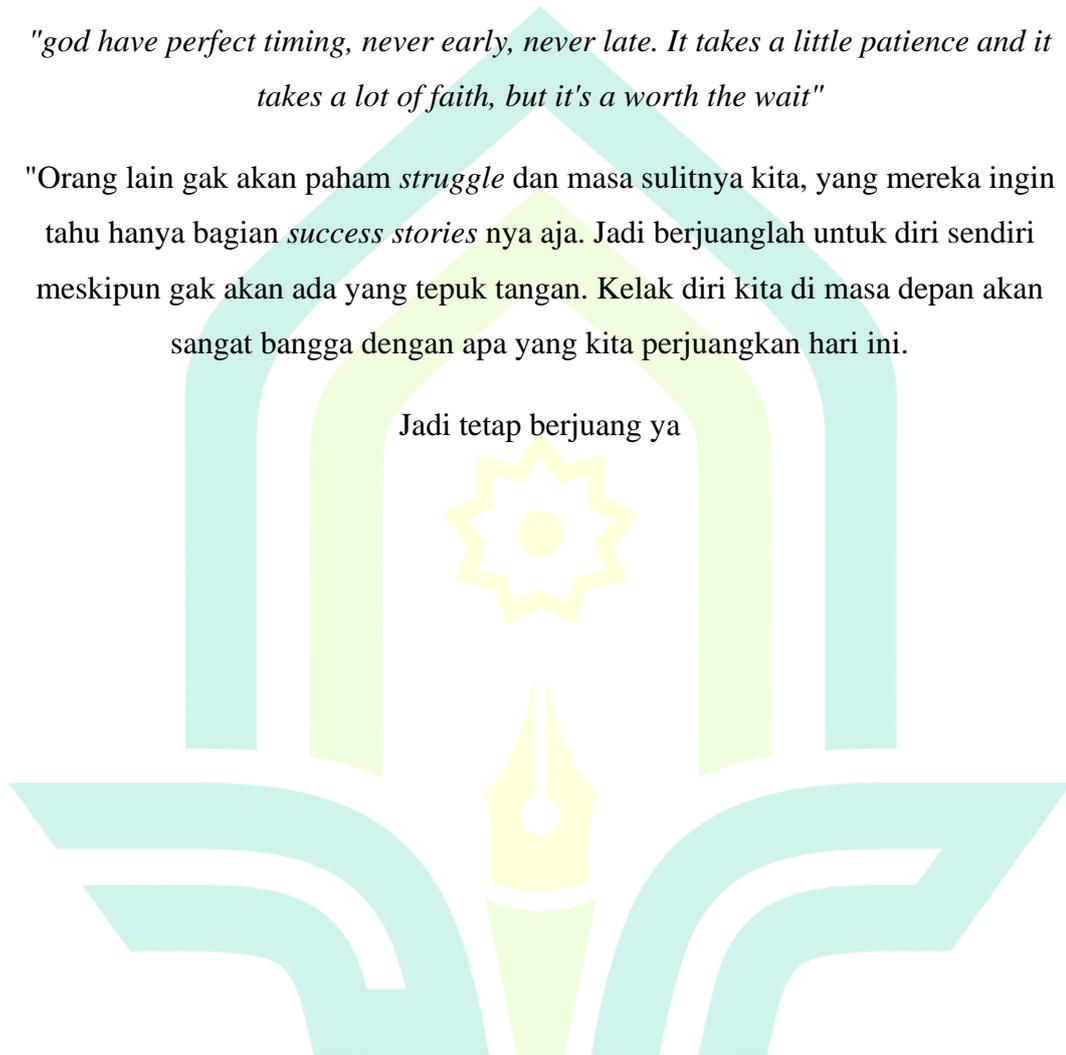
(QS. Al Insyirah:5-6)

"Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju"

*"god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it
takes a lot of faith, but it's a worth the wait"*

"Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin
tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri
meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan
sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Pada kesempatan ini, teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Kastani dan Ibu Sri Mutmainah yang senantiasa telah memberi doa dan dukungan, kasih sayangnya, memberikan pengorbanan moral dan materil, dan kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung untuk kesuksesan penulis.
2. Kepada saudara yang mendukung saya Hema Chairani Ananda dan Ade Chaidar Firmansyah yang telah mendukung dan memberikan support terbaik untuk penulis selama masa kuliah.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. selaku dosen wali yang tidak hentinya memberikan masukan motivasi untuk penyusunan usulan penelitian hingga skripsi.
6. Terima kasih banyak untuk Bank Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan menerima beasiswa melalui organisasi Generasi Baru Indonesia di tahun 2023-2024. Dukungan ini telah memberikan dampak besar dalam perjalanan akademik saya, baik dari segi finansial maupun pengembangan diri. Saya merasa bangga dan bersyukur menjadi bagian dari keluarga besar GenBI.
7. Teman-teman suka dan duka dari semester satu sampai detik ini "Wacana" Hilya Diniya, Fifi Aprilia Yulianti, Syifa Destya Salsabila, Kamelia Elima'ana Mafudloh, Niharotul Faizah, Putri Amanda Ardita yang selalu membuat hari-hariku tertawa. Terimakasih sudah selalu kebersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.
8. Kepada Aghuts Naufal R yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Sahabat seperjuangan, Solikhah terimakasih karena selalu menemani dari masa putih abu-abu sampai saat ini, selalu mendengarkan keluh kesahku, menyemangati dan memberikan dukungan.
10. Nia Amellia, last but no least, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.



ABSTRAK

Nia Amellia. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023).

Kualitas laba merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan laporan keuangan dalam menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan secara andal dan relevan. Laba yang berkualitas tinggi mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh para pemangku kepentingan, sedangkan laba yang rendah kualitasnya kerap kali disebabkan oleh praktik manajemen laba yang mengaburkan informasi keuangan sebenarnya. Fenomena manipulasi laba ini cukup marak terjadi, khususnya pada perusahaan sektor energi yang mengalami tekanan kinerja sejak tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan koneksi politik terhadap kualitas laba, serta menilai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan menghasilkan 24 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis regresi berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba, sedangkan koneksi politik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Selanjutnya, CSR terbukti tidak mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan, *leverage* dan koneksi politik terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Koneksi Politik, dan *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

Nia Amellia. The Effect of Company Size, Leverage, and Political Connections on Earnings Quality with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable (Case Study of Energy Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2023).

Earnings quality is an important indicator that reflects the ability of financial reports to describe the company's economic condition reliably and relevantly. High-quality earnings support the right decision-making by stakeholders, while low-quality earnings are often caused by earnings management practices that obscure actual financial information. This earnings manipulation phenomenon is quite common, especially in energy sector companies that have experienced performance pressures since 2019. This study aims to analyze the effect of company size, leverage, and political connections on earnings quality, and to assess the role of Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable.

This study uses a quantitative approach and the data used is secondary data obtained from the annual reports of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2020–2023. The sampling technique was carried out using purposive sampling and resulted in 24 companies. Data analysis was conducted using SPSS version 26 through the stages of descriptive statistical tests, classical assumption tests, as well as multiple regression hypothesis tests and moderation regression analysis.

The results of the study indicate that company size and leverage affect earnings quality, while political connections do not have a significant effect on earnings quality. Furthermore, CSR does not moderate the relationship between company size, leverage and political connections on earnings quality.

Keywords : Earnings Quality, Company Size, Leverage, Political Connections, and Corporate Social Responsibility.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan material dan moral, serta motivasi kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 02 Juni 2025

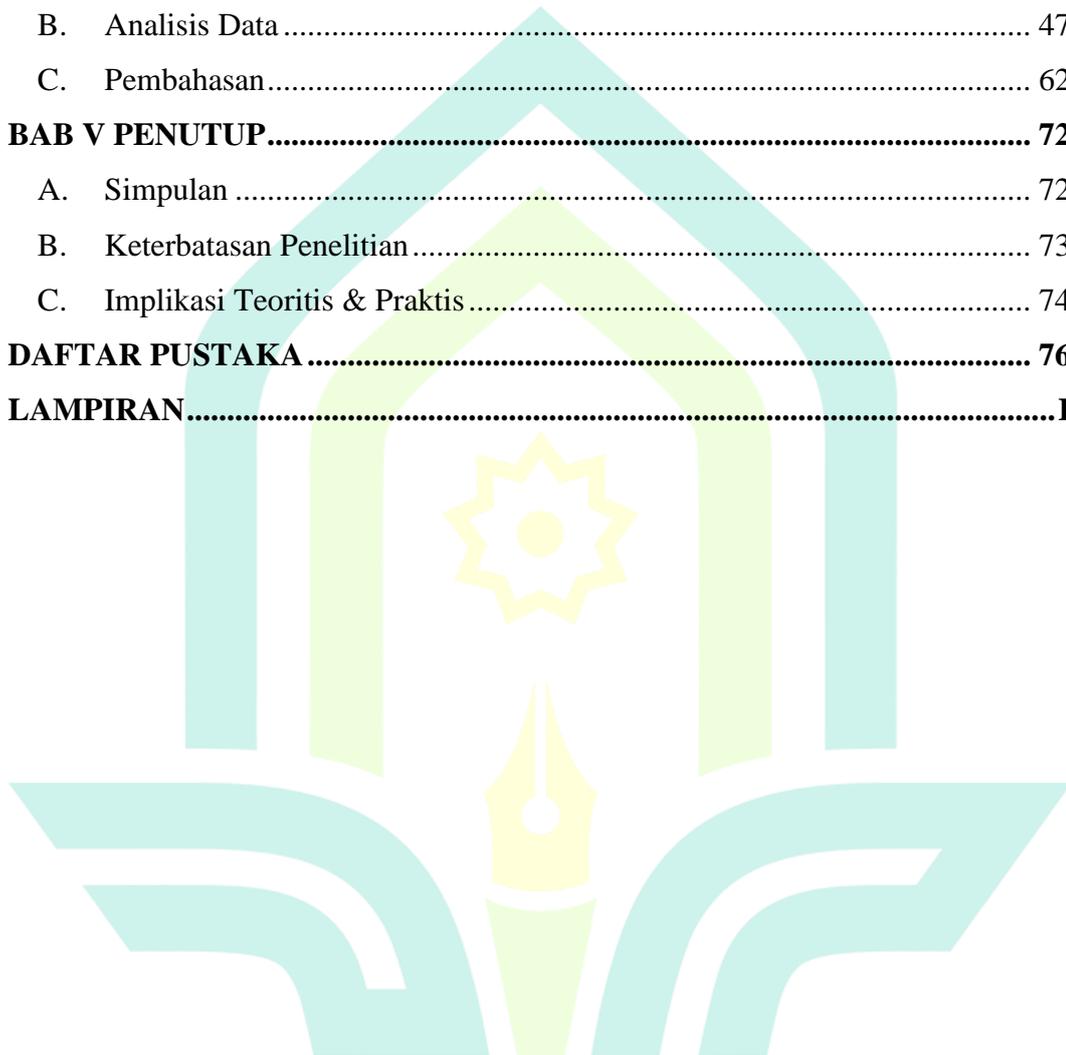


Nia Amellia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Populasi.....	33
C. Sampling	33

D. Variabel Penelitian	35
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Metode Analisis Data	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Data Penelitian	46
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Implikasi Teoritis & Praktis	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَا	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ

أَلَيْهِ سَبِيلًا manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ awwalabitinwuḍi'alinnāsilallaḏībibakkatumubārakan

سِ لِّذِي بَيْكَةِ مَبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu

أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

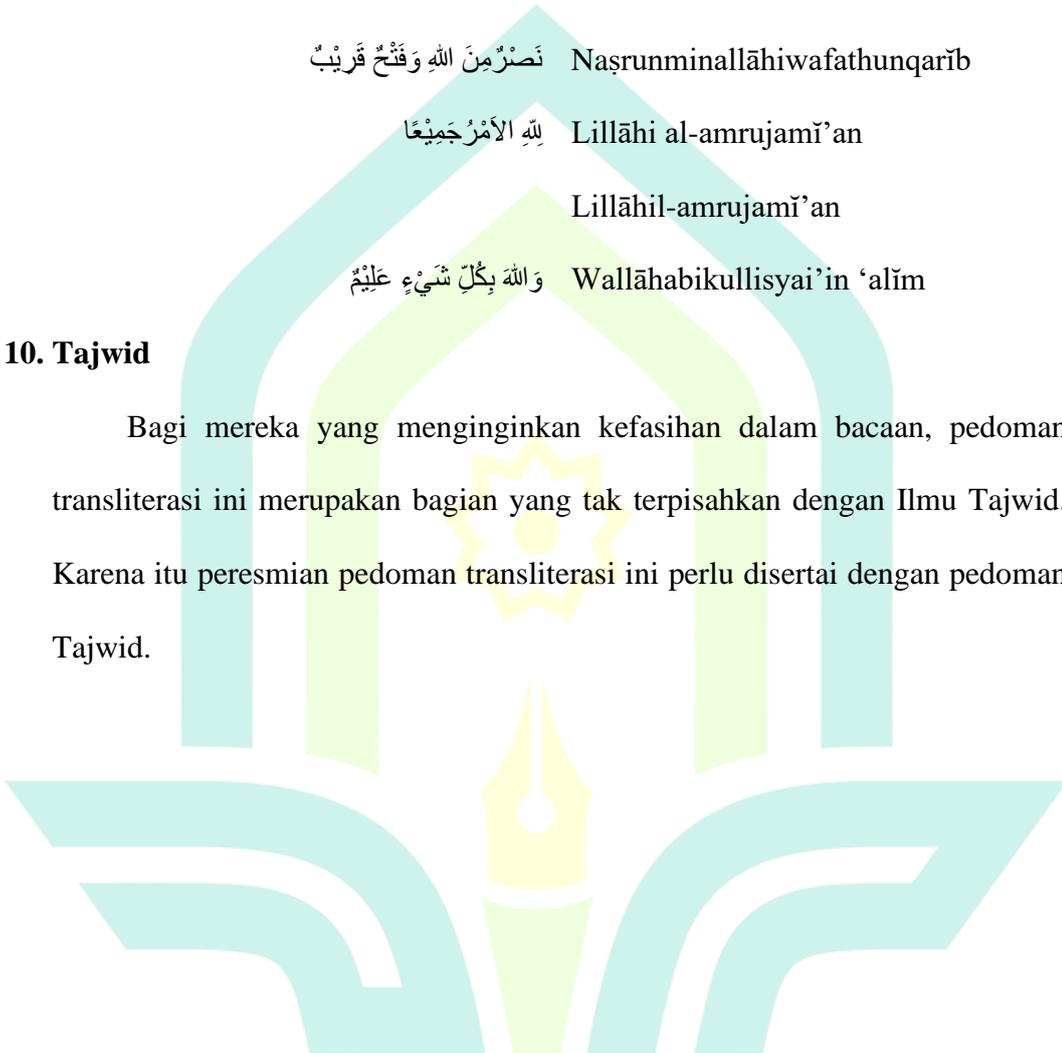
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

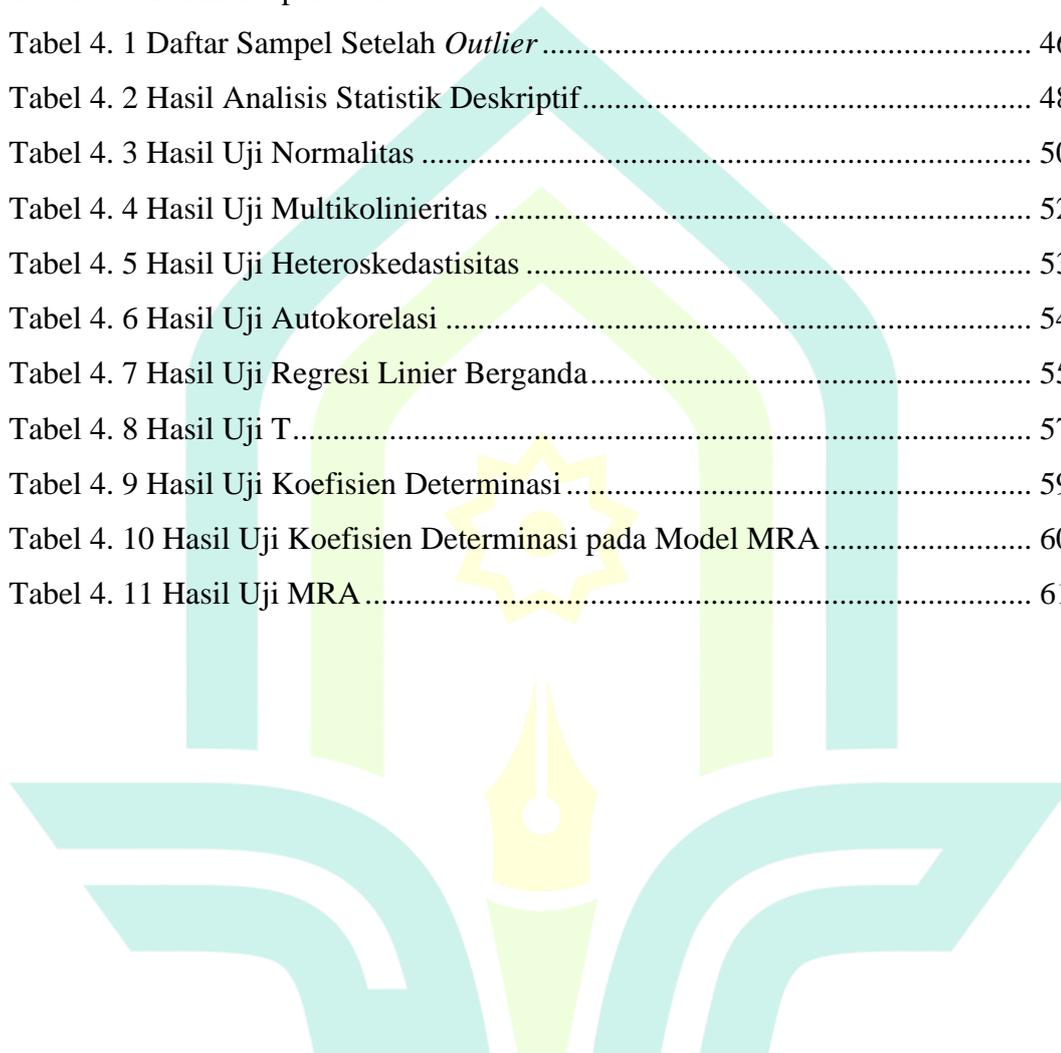
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan & Laba Rugi Perusahaan Sektor Energi	3
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	20
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	33
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Setelah <i>Outlier</i>	46
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi pada Model MRA.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji MRA.....	61



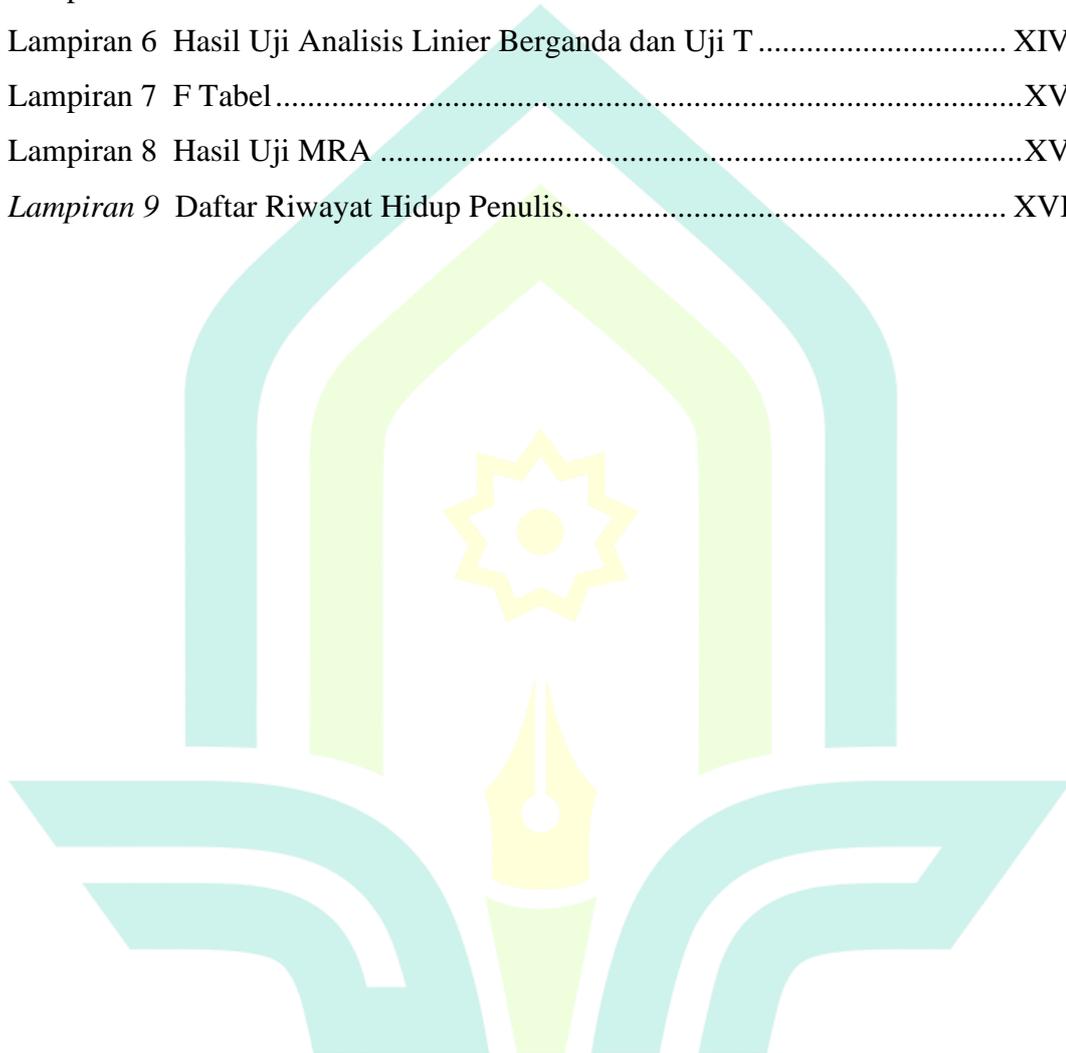
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	25
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Indeks Standard GRI 2021	I
Lampiran 2 Data Outlier	VI
Lampiran 3 Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian	VIII
Lampiran 4 Ouput SPSS	XI
Lampiran 5 R Tabel	XIV
Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Linier Berganda dan Uji T	XIV
Lampiran 7 F Tabel	XV
Lampiran 8 Hasil Uji MRA	XV
<i>Lampiran 9</i> Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan selalu berupaya menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya. Laba tersebut memiliki berbagai kegunaan strategis, seperti mendukung ekspansi bisnis, membagikan dividen kepada pemegang saham, dan memberikan penghargaan kepada karyawan. Itulah sebabnya, laba termasuk dalam salah satu perhatian utama yang ada pada operasional perusahaan (Ghofir & Yusuf, 2020). Laba juga mencerminkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan tentunya menginginkan laba yang berkualitas tinggi. Kualitas laba memiliki nilai penting karena dapat membantu manajemen merumuskan tujuan perusahaan di masa depan. Selain itu, laporan keuangan yang mencakup informasi tentang kualitas laba memungkinkan penilaian risiko yang lebih akurat, seperti fleksibilitas keuangan, solvabilitas, dan likuiditas (Amin & Firmansyah, 2023).

Laba dianggap berkualitas tinggi jika mampu mendukung pembuatan keputusan yang tepat serta mencakup standar kualitatif berupa laporan keuangan yang akurat serta dapat dipercaya. Sebaliknya, laba berkualitas rendah biasanya muncul akibat konflik kepentingan antara pemilik dan manajer, sehingga manajer bertindak tidak sejalan dengan tujuan pemilik. Menurut (Amin & Firmansyah, 2023), keputusan investor untuk memberikan sumber daya pada perusahaan sangat bergantung pada laporan laba yang wajar tanpa pengecualian. Investor cenderung memilih perusahaan dengan kualitas

laba tinggi untuk melindungi investasinya, sehingga laba berkualitas memengaruhi keputusan investasi mereka.

Beberapa perusahaan di Indonesia terdeteksi menerapkan tindakan manajemen laba, yaitu melakukan rekayasa laporan keuangan untuk menyembunyikan kondisi keuangan sebenarnya. Contohnya adalah PT Timah Tbk. PT Timah Tbk telah melakukan manipulasi laporan keuangan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk menyembunyikan keuangan yang tidak seimbang. Sehingga neraca hasil pemeriksaan terlihat seimbang. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com) (2020), PT Timah diduga telah menyajikan data yang tidak wajar dalam laporan keuangan tahun 2018. Pihak manajemen melakukan perubahan besar terhadap laporan tersebut. Sebelumnya, per 31 Desember 2018, laba bersih TINS dilaporkan mencapai Rp 531,35 miliar, namun angka itu kemudian dikoreksi menjadi hanya Rp 132,29 miliar. Akibat dari koreksi ini, laba bersih perusahaan untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 73,67 persen jika dikomparasikan dengan hasil tahun 2017, yaitu Rp 502,43 miliar. Padahal, sebelum dilakukan koreksi, laba bersih tahun 2018 sempat terlihat meningkat 5,76 persen dibanding tahun sebelumnya. Tak hanya itu, harga saham per lembar pun diduga telah dimanipulasi menjadi Rp 1.605, jauh lebih tinggi dibanding nilai sebenarnya yaitu Rp 620 per lembar, atau naik sebesar 158 persen. Berdasarkan hal tersebut, ada indikasi bahwa perusahaan telah menyusun laporan keuangan yang tidak sesuai kenyataan pada tahun 2018.

Perusahaan sektor energi tergolong dalam salah satu penggerak ekonomi negara yang memproduksi berbagai sumber daya seperti tambang emas,

pembangkit listrik, minyak bumi, dan gas alam. Berdasarkan *financial statement* serta *annual report*, rata-rata perusahaan di sektor ini mengalami kerugian dan penurunan kinerja sepanjang tiga tahun secara kontinu, bermula pada tahun 2019 hingga 2021. Penyebab utama kondisi ini adalah turunnya harga minyak dan gas alam serta berkurangnya permintaan energi.

Tabel 1. 1 Pendapatan & Laba Rugi Perusahaan Sektor Energi dalam Mata Uang Rupiah (dalam jutaan)

No	Nama Perusahaan	Tahun	NI (Laba Bersih)	Pendapatan
1.	PT Ratu Prabu Energi Tbk	2019	(987.102)	172.419
		2020	(957.193)	32.804
		2021	(36.663)	430
2.	PT Elnusa Tbk	2019	356.477	8.385.122
		2020	249.085	7.726.945
		2021	108.852	8.136.563
3.	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	2019	2.747	271.218
		2020	(106.288)	170.386
		2021	(165.364)	43.523

Sumber : Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan data pendapatan dan laba/rugi dari beberapa perusahaan sektor energi, terlihat bahwa perusahaan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mengalami penurunan laba dan pendapatan sejak tahun 2019 hingga 2021, dengan puncak penurunan terjadi pada tahun 2020. Kondisi ini disebabkan oleh merosotnya harga minyak dan gas alam, serta berkurangnya permintaan energi. Situasi tersebut mendorong pihak manajemen perusahaan untuk menerapkan praktik manajemen laba, karena pendapatan dan keuntungan yang rendah menjadi salah satu faktor pemicu praktik tersebut. Dengan meningkatkan

laporan laba, perusahaan berupaya menarik minat investor agar mau menanamkan modalnya, sehingga dapat mencegah risiko kebangkrutan (Umah & Sunarto, 2022).

Fenomena-fenomena ini menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan masih rendah akibat adanya ketidakconsistenan laba yang dihasilkan. Padahal, kualitas laba sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh pada kepercayaan pemegang saham terhadap manajer. Kualitas laba juga menjadi indikator utama keandalan informasi keuangan perusahaan. Krisis kepercayaan ini sering disebabkan oleh konflik kepentingan terus-menerus antara manajer dan pemegang saham. Persaingan di antara keduanya menciptakan tantangan besar yang dapat mengancam stabilitas perusahaan. Manajer memiliki keuntungan untuk memodifikasi data perusahaan secara bebas, memungkinkan mereka memanipulasi laba demi mempertahankan citra perusahaan (Bangun & Natasha, 2020).

Ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan serta kemampuannya menghadapi krisis. Variabel ini dipakai guna menentukan besarnya perusahaan. Biasanya, perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar mempunyai pengawasan internal yang semakin ketat, oleh karena itu potensi kecurangan khususnya terkait informasi laba, dapat diminimalkan (Alfredo, 2023). Maka dari itu, ukuran perusahaan merupakan faktor yang perlu diperhatikan saat kondisi krisis, guna memahami kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan tetap beroperasi secara efisien di tengah ketidakstabilan.

Setiap perusahaan dipengaruhi oleh strategi yang diambil, termasuk dalam penggunaan utang. Biasanya, utang digunakan untuk mendukung ekspansi atau pengembangan, seperti pembangunan pabrik baru atau pembukaan kantor cabang. Namun, perusahaan harus memanfaatkan leverage dengan hati-hati untuk mencukupi kewajiban keuangannya, karena risiko gagal bayar akibat kerugian menjadi tantangan umum yang sering dihadapi perusahaan (I. G. A. S. Dewi et al., 2020).

Aspek terakhir yang berdampak pada kualitas laba yaitu koneksi politik. Perusahaan cenderung memiliki hubungan istimewa dengan pemerintah karena hubungan ini memberikan berbagai manfaat yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Koneksi politik yang dimiliki seringkali menjadi tameng bagi pengelolaan perusahaan, sekaligus mendorong praktik manipulasi serta manajemen laba. Akibatnya, kualitas laba yang diperoleh menjadi rendah dan kurang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya (Wardhani et al., 2020). Selain itu, dengan membangun hubungan politik yang kuat dapat membantu kelancaran operasional perusahaan dan juga mempermudah pengurusan izin perusahaan. Koneksi politik mencakup hubungan antara manajemen perusahaan dengan politisi aktif atau mantan politisi yang menjabat sebagai pejabat tinggi di perusahaan (Amin & Firmansyah, 2023). Oleh karena itu, ukuran perusahaan, leverage, dan koneksi politik menjadi variabel yang menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait pengaruhnya terhadap kualitas laba perusahaan.

Ukuran perusahaan ialah parameter yang menentukan kecil besarnya sebuah perusahaan. Perusahaan dengan nilai aset (kekayaan) yang lebih besar biasanya lebih menguntungkan dan stabil dibandingkan perusahaan dengan nilai aset lebih kecil. Hal ini didasarkan pada realita dimana jumlah aset dengan skala yang lebih besar, memberikan peluang perusahaan dapat menyimpan lebih banyak data rinci, yang mampu menaikkan kualitas laba. Namun, menurut (Azizah & Asrori, 2022), ukuran perusahaan tidak memengaruhi kualitas laba secara signifikan dan positif. Sebaliknya (Alfredo, 2023) serta (Salsabila et al., 2024), mengungkapkan dimana ukuran perusahaan berimplikasi positif pada kualitas laba. Karena perbedaan *output* dari riset sebelumnya, perlu dilakukan pengujian ulang untuk memahami interaksi antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba.

Leverage mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan. Hal ini dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah utang terhadap jumlah aset perusahaan, yang mengindikasikan seberapa banyak utang membiayai aset (kekayaan) perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi mengindikasikan peningkatan pinjaman untuk investasi aset, tetapi juga menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar, seperti potensi kesulitan membayar utang. Apabila tidak dikendalikan dengan baik, keadaan ini bisa menurunkan kualitas laba perusahaan (Desyana et al., 2023). Penelitian dari Amin (Amin & Firmansyah, 2023) menyimpulkan bahwa *leverage* berhubungan positif dengan kualitas laba. Namun, menurut (F. R. Dewi & Fachrurrozie, 2021), (Salsabillah & Aufa, 2023) dan (Nirmalasari & Widati,

2022), *leverage* justru mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laba. Perbedaan *output* ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut perihal pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba.

Direksi perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemerintah, baik melalui latar belakang maupun interaksi, dianggap memiliki koneksi politik (Armadiyanti & Iswati, 2019). Menurut Al-dhamari et al (2015) yang dikutip dalam (Ramadani, 2019), koneksi politik dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Karena perusahaan memperoleh keuntungan dari koneksi politik mereka. Manajer mungkin memiliki insentif untuk mengaburkan informasi terkait manfaat yang diterima manajer demi meningkatkan kekayaannya dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Dengan kata lain, perusahaan dengan koneksi politik memiliki kualitas laba rendah.

Penelitian sebelumnya telah mencoba mengukur efek koneksi politik terhadap kualitas laba perusahaan. (Sriram & Yusoff, 2020) menemukan bahwa koneksi politik berdampak positif terhadap kualitas laba, sementara (Wardhani et al., 2020) menyimpulkan dimana koneksi politik justru berdampak negatif. Karena adanya perbedaan hasil ini, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan antara koneksi politik dan kualitas laba secara lebih mendalam.

Tujuan dari kajian ini yaitu menelaah apakah interaksi antara variabel bebas dan terikat dapat diperkuat ataupun diperlemah dengan menggunakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai variabel pemoderasi. CSR mengandung peran penting dalam membangun reputasi perusahaan dan

menciptakan citra positif. CSR juga membantu bisnis menjalankan operasinya lebih efisien dengan mengurangi risiko, meningkatkan ketersediaan sumber daya, menekan biaya produksi, dll. Selain itu, CSR dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan dengan mendorong karyawan lebih termotivasi dan mendukung pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Akibatnya, praktik manajemen laba cenderung berkurang, sehingga kualitas laba meningkat. Kualitas laba yang lebih tinggi karena pengaruh CSR merupakan prestasi yang menunjukkan penerapan pola pikir rasional dalam manajemen, di mana tindakan positif menghasilkan dampak positif (Amin & Firmansyah, 2023).

Penerapan CSR yang efektif dalam perusahaan dapat mengurangi praktik manajemen laba. CSR memiliki peran penting dalam organisasi karena dianggap sebagai bentuk penerapan nilai-nilai moral yang mendorong manajemen untuk menjalankan operasi secara jujur, etis, dan dapat dipercaya, sambil tetap mematuhi standar yang berlaku. Selain itu, CSR juga dapat memotivasi perusahaan untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham (Amin & Firmansyah, 2023).

Persamaan studi terdahulu dengan studi ini yakni variabel yang dipakai sama, dimana sama-sama meneliti keterpengaruhannya *leverage* dan koneksi politik terhadap kualitas laba dengan proksi *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Serta *novelty* atau kebaruan dengan riset terdahulu, yakni memakai variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Data yang diolah dalam riset ini mencakup dari tahun 2020–2023, dan penelitian ini

mengambil perusahaan di bidang energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjeknya.

Penelitian ini mempunyai maksud guna mengidentifikasi data faktual tentang bagaimana ukuran perusahaan, *leverage*, serta koneksi politik memengaruhi kualitas laba dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Melihat penjabaran latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti bermaksud mengadakan riset dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, dengan demikian permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?

5. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara *leverage* dengan kualitas laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara koneksi politik dengan kualitas laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk memastikan fokus penelitian tetap sesuai dengan topik yang dibahas dan tidak melebar ke luar konteks. Adapun ruang lingkup permasalahan dalam riset ini meliputi hal-hal berikut:

1. Studi ini memanfaatkan data laporan keuangan tahunan untuk jangka tahun 2020 hingga 2023.
2. Perusahaan yang dianalisis merupakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Koneksi Politik sebagai variabel independen (X), Kualitas Laba sebagai variabel dependen (Y), dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi (Z).

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak ukuran perusahaan terhadap kualitas laba diperusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis dampak *leverage* terhadap kualitas laba diperusahaan sektor energi yang tercatat di BEI.

3. Untuk menganalisis dampak koneksi politik terhadap kualitas laba diperusahaan sektor energi yang tercatat di BEI.
4. Untuk menganalisis dampak ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis dampak *leverage* terhadap kualitas laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi diperusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menganalisis dampak koneksi politik terhadap kualitas laba dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi diperusahaan sektor energi yang tercatat di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menyuguhkan sejumlah manfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diperkirakan akan meningkatkan cakrawala berpikir serta pengetahuan terkhusus bagi penulis serta dapat menerapkan serta meningkatkan ilmu teori serta praktek yang diajarkan dibangku perkuliahan khususnya konsentrasi keuangan pada program studi akuntansi syariah dalam dunia nyata, dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai kualitas laba pada studi ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Guna membantu memberikan informasi tentang kualitas laba serta sebagai media referensi sebagai acuan untuk peneliti berikutnya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diperkirakan akan (i) Menyampaikan pemahaman kepada perusahaan tentang pentingnya ukuran perusahaan, *leverage*, dan koneksi politik dalam mempengaruhi kualitas laba. (ii) Menunjukkan bagaimana pengungkapan CSR dapat memoderasi interaksi antara faktor-faktor tersebut dengan kualitas laba. (iii) Membantu perusahaan ketika merancang dan menerapkan strategi CSR yang optimal untuk meningkatkan kualitas laba.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori diuraikan mengenai Ukuran Perusahaan, Leverage, Koneksi Politik, Kualitas Laba, dan *Corporate Social Responsibility*, telaah pustaka, hipotesis, kerangka konseptual, serta uraian teoritis lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

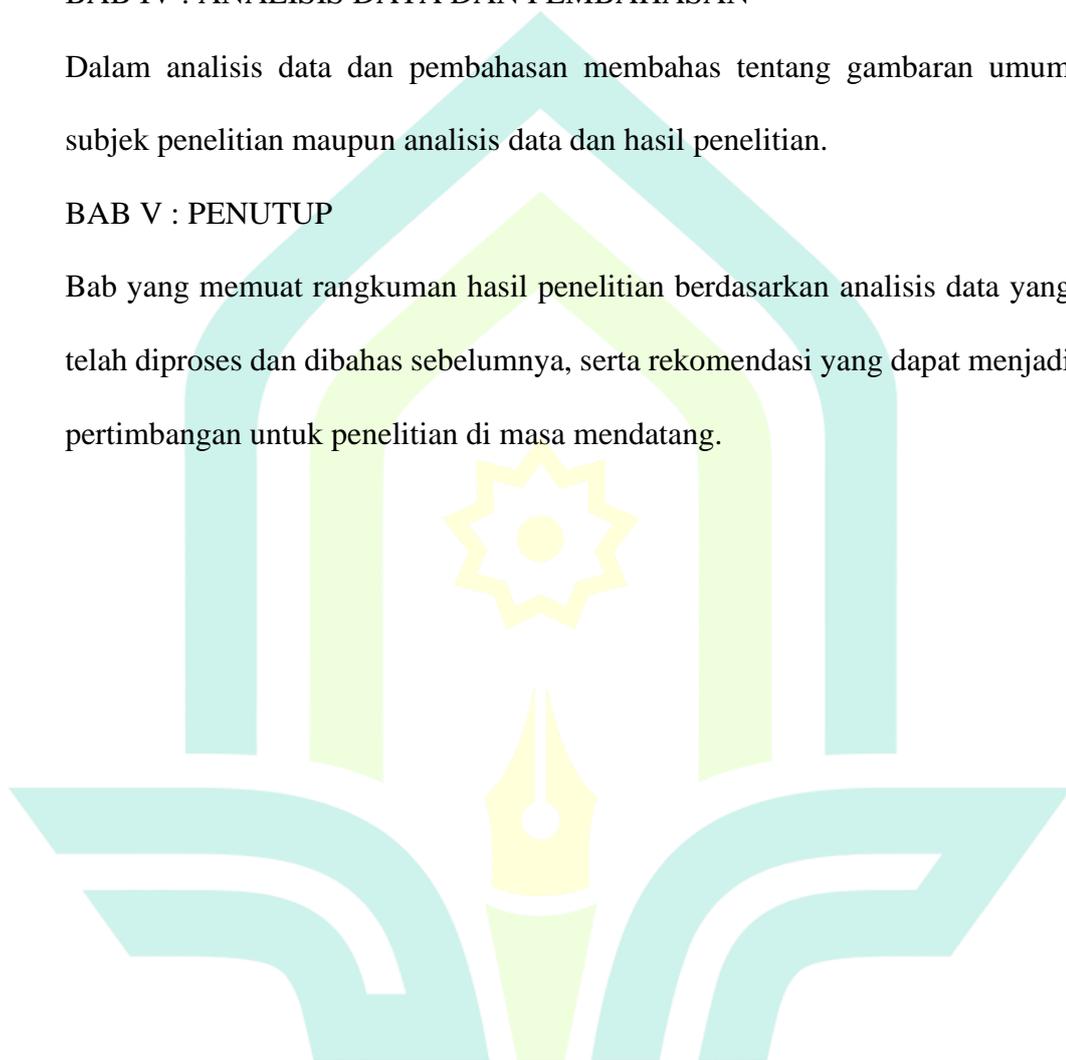
Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data dan pembahasan membahas tentang gambaran umum subjek penelitian maupun analisis data dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab yang memuat rangkuman hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah diproses dan dibahas sebelumnya, serta rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini ditujukan guna menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), *Leverage* (X2), dan Koneksi Politik (X3) terhadap kualitas laba dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi. Peneliti mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari laman BEI dan website lain yang menyediakan laporan keuangan publik. Riset ini menerapkan metode *purposive sampling* dalam tahap seleksi sampel, Adapun sampel yang diambil merupakan perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi khusus sesuai dengan tujuan riset. Dari populasi sebanyak 87 perusahaan, didapat jumlah sampel sebanyak 73 data yang telah dilakukan transformasi data dan mengeluarkan data *outlier*. Mengacu pada hasil uji dan analisis dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor energi yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor energi yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Koneksi Politik terbukti tidak mempengaruhi Kualitas Laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

4. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor energi yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
5. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh *Leverage* pada Kualitas Laba pada perusahaan sektor energi yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
6. *Corporate Social Responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh Koneksi Politik terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor energi yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari jika studi ini memiliki sejumlah limitasi dan kelemahan dalam menyajikan hasilnya berdasar kepada *output* pengujian serta analisis data yang dilaksanakan diantaranya yaitu:

1. Riset ini hanya berkonsentrasi diperusahaan sektor energi yang sudah tercatat di BEI dalam rentang waktu 2020–2023, sehingga hasil riset ini belum mampu digeneralisasikan bagi sektor industri lain yang dilengkapi dengan karakteristik dan regulasi yang beragam. Di samping itu, rentang waktu pengamatan yang terbatas belum mampu menangkap pengaruh jangka panjang dari variabel-variabel independen dan moderasi terhadap kualitas laba perusahaan.
2. Penggunaan *outlier*, data yang memiliki karakteristik ekstrem diidentifikasi dan dikeluarkan dari analisis, yang dapat mempengaruhi kesimpulan akhir

penelitian. Alternatif metode pengolahan data yang lebih robust untuk menangani *outlier* belum digunakan.

3. Riset ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yakni ukuran perusahaan, *leverage*, dan koneksi politik. Masih banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laba. Variabel ukuran perusahaan bisa dijadikan sebagai variabel kontrol dan indikator pengukuran variabel kualitas laba bisa menggunakan *discretionary accrual*.

C. Implikasi Teoritis & Praktis

Terdapat fenomena yang terjadi yang memiliki dampak atau konsekuensi bagi pembaca yang mendorong penelitian ini. Berikut merupakan sejumlah implikasi teoritis dan praktis dari riset ini:

1. Implikasi Teoritis

Riset ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan dengan memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba. Hasil riset menyajikan bukti bahwa variabel-variabel seperti ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki peran signifikan dalam menentukan kualitas laba, yang mendukung relevansi teori keagenan dalam memaparkan konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal), khususnya dalam konteks penyajian informasi keuangan yang berkualitas.

Temuan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak selalu efektif sebagai variabel moderasi membuka ruang yang luas bagi eksplorasi teoritis dan empiris terhadap faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi

lebih signifikan dalam hal memoderasi interaksi antara variabel-variabel independen.

2. Implikasi Praktis

Perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami pentingnya pengelolaan ukuran perusahaan dan *leverage* dalam meningkatkan kualitas laba. Perusahaan berskala besar perlu mengoptimalkan efisiensi dan tata kelola untuk menjaga integritas laporan keuangan. Penggunaan *leverage* juga harus dikelola secara bijaksana agar tidak menurunkan kredibilitas laporan keuangan dimata pemangku kepentingan.

Investor dapat menggunakan informasi mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, dan praktik CSR sebagai indikator dalam mengevaluasi kualitas laba perusahaan sebelum melakukan investasi. Kualitas laba yang tinggi mencerminkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya, yang penting untuk pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo, E. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage , kualitas audit, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan industri dasar dan kimia di bursa efek indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(12), 1854–1867.
- Amin, R., & Firmansyah, A. (2023). Cash Holding, Leverage, Political Connections, and Earnings Quality: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 19–42. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.26552>
- Armadiyanti, P., & Iswati, S. (2019). Corporate Political Connection and Audit Quality. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 122–140. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.07>
- Asadanie, N. K., & Venusita, L. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6296>
- Azizah, V. N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1029–1042. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>
- Bangun, N., & Natasha, V. (2020). Pengaruh Bid Ask Spread, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Earning Management. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 863. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7669>
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908>
- Dewi, F. R., & Fachrurrozie. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30141>
- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(1).
- Faccio, M. (2006). Politically Connected Firms. *American Economic Review*, 96(1), 369–386.

- Ghofir, A., & Yusuf. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Juournal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 218–225.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, R. S. B., & Herninta, T. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 157–170.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kantudu, A. S., & Gololo, I. A. (2020). Corporate Social Responsibility and Earnings Management: Measurement Approach Review. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 3(2), 182–195. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v3i2.17706>
- Kusuma, A. A., & Aryani, Y. A. (2020). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 91. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i1.406>
- Lestari, A. K. N., & Cahyati, A. D. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *ASSETS: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 17–40.
- Liu, A. M., Irwansyah, & Fakhroni, Z. (2016). Peran agency cost reduction dalam memediasi hubungan antara corporate social responsibility dengan nilai perusahaan. *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 141–156.
- Marnelly, T. R. (2012). Corporate social responsibility (CSR): Tinjauan teori dan praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2), 49–59.
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Muliawati, A. R., & Hariyati. (2021). Pengaruh Koneksi Politik Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 72–81. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2509>
- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 808–818.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1876>

- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 558–571.
- Ramadani, A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Cash Holding, Dan Koneksi Politik Terhadap Kualitas Laba*. Universitas Trisakti.
- Salsabila, N. T., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1419–1438. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2422>
- Salsabillah, F. N., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 75–89.
- Setiawan, Y., & Hana, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Terhadap Corporate Sosial Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Biznesa Economica: Economic and Business Journal*, 1(1), 199–217.
- Sriram, R. A., & Yusoff, W. S. (2020). Earnings Management and Political Connection: a Systematic Literature Review. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*, 3(10), 19–29. <https://doi.org/10.35631/ijemp.310002>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan 2)*. Alfabeta.
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2).
- Wahyudin, A., & Solikhah, B. (2017). Corporate governance implementation rating in Indonesia and its effects on financial performance. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 17(2), 250–265.
- Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan*

Komunikasi, 5(1), 27–36.

Wahyuniasanti, C. I., & Mertha, M. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1863. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p15>

Wardhani, A. P., Surya Putri, R. V., & Mulyani, S. D. (2020). Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 117–134. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i1.6940>

Yuliana, S. Z., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Eksos*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31573/eksos.v18i1.434>

